

**SWEARING WORDS USED BY JAVANESE COMMUNITY
IN AIR MANJUTO**

Thesis

*Submitted as Partial Fulfillment of the Requirements
to Obtain strata One (S1) Degree*



**Widia Mariyatul Qibtiyah
17019023**

Advisor:

Prof. Dr. Jufrizal, M.Hum

NIP.196707221992031003

**ENGLISH DEPARTMENT
FACULTY OF LANGUAGE AND ART
STATE UNIVERSITY OF PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Swearing Words Used by Javanese Community
in Air Manjuto
Nama : Widia Mariyatul Qibtiyah
NIM : 17019023/2017
Program Studi : Sastra Inggris
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2021

Disetujui oleh,

Pembimbing



Prof. Dr. Jufrizal, M. Hum.
NIP. 19670722 199203 1 003

Mengetahui
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris



Desvalini Anwar, S.S., M.Hum., Ph.D.
NIP. 197105251.998022.002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Jurusan Bahasa dan Sastra
Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang
dengan judul**

Swearing Words Used by Javanese Community in Air Manjuto

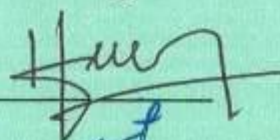
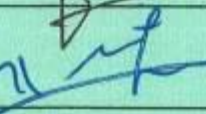
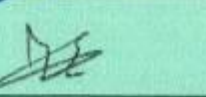
Nama : Widia Mariyatul Qibtiyah
NIM : 17019023/2017
Program Studi : Sastra Inggris
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji

- 1. Ketua : Dr. Hamzah, M.A., M.M.**
2. Sekretaris : Dr. Yuli Tiarina, M.Hum.
3. Anggota : Prof. Dr. Jufrizal, M.Hum.

Tanda Tangan

: 
: 
: 



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
Jl. Belibis, Air Tawar Barat, Kampus Selatan FBS UNP, Padang. Telp/Fax: (0751) 447347

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Widia Mariyatul Qibtiyah
NIM/TM : 17019023/2017
Program Studi : Sastra Inggris
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa tugas akhir saya dengan judul “Swearing Words Used By Javanese Community In Air Manjuto” benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Desvalini Anwar, S.S., M.Hum., Ph.D.
NIP. 197105251.998022.002

g menyatakan,

Widia Mariyatul Qibtiyah
17019023/2017

ABSTRACT

Qibtiyah, Widia Mariyatul. 2021. "Swearing Words Used by Javanese Community in Air Manjuto." Thesis. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

This research aimed at finding the types of Javanese swear words used by men and women and the similarities and differences of Javanese swear words used by men and women in Air Manjuto community. The type of this research was descriptive qualitative method. The data were Javanese swearwords used by the informants. The informants of this research were Javanese native speakers. The researcher found eight types of swearing words used by men in Air Manjuto. They were parts of body, occupation, condition or situation, terms of animal, kinship, activity, spirit term and object (material). Meanwhile, there were five types of Javanese swear words used by women. They were activity, condition or situation, kinship, term of animal and part of body. The situation, relationship between the participants, social environment and background of experience become the main reasons they produce swear words in their daily conversation.

Keywords: Swear words, Types of swear words, Javanese language

ABSTRAK

Qibtiyah, Widia Mariyatul. 2021. "Swearing Words Used by Javanese Community in Air Manjuto." Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis kata makian bahasa Jawa yang digunakan oleh pria dan wanita serta persamaan dan perbedaan kata makian bahasa Jawa yang digunakan oleh pria dan wanita dalam masyarakat Air Manjuto. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data yang digunakan adalah umpatan bahasa Jawa yang digunakan oleh informan. Informan penelitian ini adalah penutur asli bahasa Jawa. Peneliti menemukan delapan jenis kata makian yang digunakan oleh pria di Air Manjuto. Jenis-jenis kata makian tersebut adalah bagian tubuh, pekerjaan, keadaan atau situasi, binatang, kekerabatan, aktivitas, makhluk halus dan benda. Sementara itu, ada lima jenis umpatan bahasa Jawa yang digunakan oleh perempuan. Jenis-jenis tersebut adalah kegiatan, keadaan atau situasi, kekerabatan, binatang dan bagian tubuh. Situasi, hubungan antara pembicara, lingkungan sosial dan latar belakang pengalaman menjadi alasan utama mereka mengucapkan kata-kata umpatan dalam percakapan sehari-hari mereka.

Kata kunci: Kata umpatan/makian, Jenis-jenis kata umpatan, Bahasa Jawa

ACKNOWLEDGEMENT



Alhamdulillahirabbil'alamiin...

First of all, the researcher wants to express her Praise be to Allah Subhanahu Wa Ta'ala, the Almighty God. Because of Allah endless blessing and mercy, the writer is eventually able to finish this thesis entitled "Swearing Words Used By Javanese Community In Air Manjuto" as one of the requirements for obtaining the Strata One (S1) degree in English Department, Faculty of Language and Arts, Universitas Negeri Padang. The researcher also wants to express her gratitude for the following people:

1. Her parent, sister, brother and family for their genuine love, endless support and prayers.
2. Prof. Dr. Jufrizal, M.Hum, as her advisor, for his constructive advice, valuable ideas and continuous encouragement for the completion of this thesis.
3. Dr. Hamzah, M.A., M.M and Dr. Yuli Tiarina, M.Pd as the examiners in her thesis examination, thank you for all advices for the completion of this thesis.
4. Lecturers in English Department, Universitas Negeri Padang, for the valuable and meaningful knowledge that have been transferred to the researcher.
5. Big appreciate to herself, thank you for being able to survive through hard times during writing this thesis and thank you for always having positive energy.
6. Members of her boarding house named Yoliana Putri, Tari Sulastri, Ririn Wahyuni, Zami Azura as her second family, thank you for always being by her side, spend precious moments together, and support each other.
7. Her friends named Rozillah, Choi Sumailan, Ayyatul Nisa Rahmadhani, Selina Putri, and Miranda Halim Lubis, thank you for spending moment together and always help each other.
8. NK1 2017 for the unforgottable memories during four years together.

Padang, August 2021

The researcher

TABLE OF CONTENT

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
ACKNOWLEDGEMENT	iii
TABLE OF CONTENT	iv
LIST OF TABLES	vi
LIST OF FIGURE	vii
LIST OF APPENDICES	viii
CHAPTER I INTRODUCTION	1
1.1 Background of Study	1
1.2 Identification of the problem.....	6
1.3 Limitation of the problem	7
1.4 Formulation of the problem	7
1.5 Research questions	8
1.6 Purpose of the research	8
1.7 Significant of study	8
1.8 Definition of key terms	9
CHAPTER II REVIEW OF THE RELATED LITERATURE.....	10
2.1 The Use of Language in Society	10
2.2 Definition of Swear Words	12
2.3 Types of Swear Words	14
2.4 Air Manjuto Speech Community	17
2.5 Review of Relevant Studies	18
2.6 Conceptual Framework	21
CHAPTER III RESEARCH METHOD	22
3.1 Type of the Research.....	22
3.2 Data and Data Source	22
3.3 Instrument of Research	23

3.4 The Technique of Data Collection	24
3.5 The Technique of Data Analysis.....	24
3.6 Location and Time of Research	26
CHAPTER IV FINDINGS AND DISCUSSIONS	27
4.1 Data Description and Analysis.....	27
4.1.1 Swearing Words Used by Men	28
4.1.2 Swearing Words Used by Women	40
4.2 Findings.....	46
4.3 Discussion	52
CHAPTER V CONCLUSION AND SUGGESTION	57
5.1 Conclusion	57
5.2 Suggestion.....	58
BIBLIOGRAPHY	59
APPENDIX	61

LIST OF TABLES

Table 4.1 Types of swearing words used by men in Air Manjuto community	46
Table 4.2 Types of swearing words used by women in Air Manjuto community	49
Table 4.3 The similarities and differences of Javanese swearing words used by men and women	50

LIST OF FIGURES

Figure 2.1 Conceptual Framework.....	21
--------------------------------------	----

LIST OF APPENDICES

Appendix 1. Data of informants.....	61
Appendix 2. Data of research.....	63
Appendix 3. Map of Air Manjuto	68
Appendix 4. Letter of Research Permit.....	69

CHAPTER I

INTRODUCTION

1.1. Background of The Research Problem

Communication plays a crucial role in society. Because human is a social being, they are unable to live alone and need each other. They need language to get interact with other people. Successful communication occurs when there is mutual understanding. It is supported by Fromkin, Blaire, and Collins (2000) in Dewi (2017) that people will be able to understand the topic ideas when they have language and speak the same language. Therefore, language is the main of communication.

Human being conveys their intent and purpose with language. Language can be used to deliver thoughts, ideas, concepts, and also feelings. People have various ways of showing their feelings. To express feelings, not everyone can control their words, especially when they get mad or upset about something. Jay and Janschweit (2008) state that especially people is used to swearing to express emotional meaning. For instance, when having a conversation if they are in anger condition, mostly they will express it through swear words. According to Jay and Janschewitz (2008) swear words can be used in a polite and impolite way. The function of swear words is various depending on the context. It can be used to express anger and also to show a good relationship between the speakers.

Moreover, swear words are easy to find in many societies. Every region has its own swear words. One of many societies that produced swear words is the Javanese society in Air Manjuto. The Javanese is the dominant ethnic group of Indonesia that spread throughout Indonesia and one of them is in Air Manjuto. The Javanese language is included in the Austronesian language family functions as a tool of communication in its society. The Javanese language is of course a symbol and identity of this region to express their feeling and ideas.

In society today, men and women produce swear words in their daily conversation. However, women and men have different linguistic forms. Women usually pay more attention to the politeness of using language and manners. Fajri (2018) states that “women tend to speak more politely than men.” However, in some cases, sometimes women use offensive words when they get mad because they cannot control their words. There are many factors causing women shifting behaviour. The factors can be a situation, social background and different roles in society. It is supported by Fajri (2018) men usually work outside while women tend to work inside. Because men and women have a different environment in society, it will influence the use of language and the way of speaking.

Swearing words are a language phenomenon that is produced every single day. Although it is stigmatized, it can be found easily in our surroundings. There are various swearing words produced by the Javanese community in Air Manjuto. Moreover, various swearing words are classified

into some categories. For instance, *matamu* (your eyes), *ndasmu* (your head), and *cangkemmu* (your mouth) refer to part of body. *Asu* (dog), *wedus* (goat) refer to animal term.

Moreover, several studies about swearing words were conducted in some areas such as movies, novels, Javanese language, and the language of *Suku Anak Dalam*. In the movie, the first study was written by Aryanti (2009) entitled *The Use of Swear Words in Film Entitled Hostage (A Sociolinguistics Approach)*. The result of this study shows that three results as follow: 1) there are nine kinds of swear words; *intercourse expression, excrement, general insult, damn, hell, ass, urine expression, God and Jesus Christ*; 2) the swear words that are used in the film have a referential meaning which is taken from lexical connotation and an emotive meaning which could be an expression of anger, disappointment, feeling of upset, carelessness and warning; 3) the use of swearing words has purposes depending on the context and relationship between participants; to offend, to build a comfortable situation and to be an identity of a certain group.

The second study related to a movie was written by Alifiani (2018) entitled *A Sociolinguistic Analysis of Swear Words in The Heat Movie*. This study aimed to explain types of cussing based on their function and the factors Affect. The result found that there were two main categories, namely stand-alone and slot-filler. The stand-alone category consists of 3 types of swear speech functions, they were expletive interjection, slot-fillers and adjective of dislike. Moreover, based on the results of the study, the emphasis function was

the most common, while adjective intensifier and unfriendly suggestion were a function that was rarely used. Character's player, work environment and family environment were the factors that influenced the language choice of the character.

In the novel, the study was conducted by Dewi (2017) from Universitas Sanata Dharma Yogyakarta entitled *A Study of Swear Words Used by The Characters in Jojo Moyes: Me Before You*. This study aimed to gain information about swear words why do people swear according to the novel. The result of this study shows that the researcher found 25 different swear words appeared in the novel. The total frequency of swear words was 172 times. Moreover, the most frequent type of swear words was in terms of body function about 66 times and sex (genital) term.

In the Javanese language, the first study was done by Setyowati (2013) entitled *Contrastive analysis of swearing lexicons in Javanese and English: an anthropological linguistic study*. The study shows that the researcher found 10 categories of swearing words in English and 11 in Javanese. The category consists of mental/mind condition, human organ, racism, status or job which is considered bad or low, animal, sexual intercourse, something unwanted, and someone's negative or bad condition.

The second study was conducted by Hikmah (2019) entitled *Classification of Swear Words in Javanese Used by East Java People*. This research aimed to find the classification of swear words. The main result of this study showed that the classification of swear words was categorized based

on (1) anatomical terms like *matamu*, *ndasmu*, *raimu*, and *lambemu*; (2) animal terms like *asu*, *jangkrik*, and *wedus*; (3) kinship terms like *mbahmu* and *kakekanmu*; and (4) Arekan dialects like *jancok* and *cok*.

The third study was conducted by Nastiti, Sariono, Asrumi (2019) entitled “Forms of swear word expression in Basa Suroboyoan (Surabayan Javanese) based on its lingual units and references.” The result of this study was that there are twelve data were found namely eight words, three phrases, and one clause. While for these types of its reference, seven types of reference were found namely spirits, animals, animal/human waste, food, body parts, objects, and ethnic/tribes.

In the language of Suku Anak Dalam, the study was conducted by Fajri (2018) entitled “The comparison of taboo words and swearwords used by men and women of *Suku Anak Dalam* in *Desa Balai Rajo*”. The result of his study shows that there were six forms of swearwords; sex organs, minor (animals and diseases), mother type, body function, scatology and religion. The research found there were five types of taboo words used by men and there are six types of swearwords used by men. Meanwhile, for women, there are two types of taboo words used and there are three types of swearwords used by women.

This research is similar to the previous studies mentioned above in analysing swear words. However, there is a difference between this research and the previous studies. Mostly previous researcher analysed swear words in the movie, novel and Javanese swear words. Even previous studies also

analysed Javanese swear words, the previous studies did not focus on the difference of the use of Javanese swear words used by men and women.

It can be concluded that it is not found yet the study about the types of Javanese swear words used by men and women in the Air Manjuto community and the similarities and differences of Javanese swear words used by men and women in the Air Manjuto community. Then, the reason why the researcher analysed Javanese swear words in Air Manjuto community because men and women in Air Manjuto also produced swear words from other languages. Since there is not found yet the study about Javanese swearing words in Air Manjuto, it needs to be analysed further in order to prove that Javanese swear words can be identified based on the language used by men and women. Therefore, it is necessary to explore the types of Javanese swear words used by men and women in the Air Manjuto community.

1.2. Identification of Research Problem

In the field of linguistics, swear words can be analysed from several perspectives. They are sociolinguistics, ethnolinguistics, morphology, pragmatics, phonology. For instance, in morphology, the analysis can be done from part of speech of swear words. Then, pragmatics can analyse the meaning of swear words depend on the context. In phonology, it can be seen through the study of phonology that deals with phonetics. For this research, this study can be seen through a sociolinguistics study to find out the Javanese swear words are often used by men and women in the Air Manjuto community

and the similarities and differences of Javanese swear words used by men and women in the Air Manjuto community. The reasons for the use of sociolinguistics are that this research relates to language in society and swear words belong to social phenomena.

1.3. Limitation of Research Problem

Based on the identification of the problem above, the limitation of the research problem is this research only concerning to the types of Javanese swear words used by men and women in Air Manjuto. This research focuses on analysing the types of Javanese swear words are used by men and women and the similarities and differences of Javanese swearing words used by men and women in Air Manjuto community. The analyses of swear words in this research were restricted based on the theory proposed by Wijana (2004).

1.4. Formulation of Research Problem

According to the limitation of the research problem above, the formulation of the problem is: “What are the Javanese swear words frequently used by men and women in Air Manjuto?”

1.5. Research Questions

There are three research questions as follows:

1. What are the types of Javanese swear words used by men?
2. What are the types of Javanese swear words used by women?

3. What are the similarities and differences types of Javanese swear words used by men and women in Air Manjuto?

1.6. Purposes of the research

Concerning the formulation of research questions above, the purposes of the research are:

1. To find out the types of Javanese swear words used by men in Air Manjuto.
2. To find out the types of Javanese swear words used by women in Air Manjuto.
3. To find out the similarities and differences types of Javanese swear words used by men and women in Air Manjuto.

1.7. Significance of the research

Theoretically, this study can give a contribution to sociolinguistics study especially on swear words of the Javanese language. Whereas practically, this study is useful for tour guides because Air Manjuto has tourism object namely Nibung lake. A tour guide can tell tourists not to say words that are considered taboo by the people in Air Manjuto. The tour guide will be able to facilitate tourists in recognizing swear words that almost appear in daily conversations, especially Javanese swear words. By knowing the swearing words, people are expected to be aware of using swear words since not all communities can accept these bad words as part of their respective language. Then, this research

is also expected to give a contribution to the further researcher who is also interested in researching swear words from a different perspective.

1.8. Definition of the key term

To avoid misunderstanding in interpreting the terms used in this study, the writer gives some definitions related to the key terms:

- 1) Swearing words: Part of taboo words that are used to express feeling.
- 2) Air Manjuto community: People who live in a village located in Air Manjuto, Mukomuko district, Bengkulu province as the informants.
- 3) Sociolinguistics: The study of language use in society.